

**PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN MODUL DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI I PAYAKUMBUH**

TESIS



Oleh:

**D E N A M I S
NIM: 52066**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEJURUAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRAK

Denamis, 2011. Pengaruh Pembelajaran dengan Modul dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Payakumbuh. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilandasi oleh dugaan rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh faktor guru yang tidak memakai metoda yang tepat dalam proses pembelajaran siswa kelas XII SMK Negeri 1 Payakumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Pengaruh Pembelajaran dengan Modul dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Program Akuntansi SMK Negeri 1 Payakumbuh. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran memakai modul dengan pembelajaran akuntansi secara konvensional. (2) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi dibandingkan dengan siswa yang bermotivasi rendah. (3) Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan motivasi belajar dalam hal hasil belajar siswa.

Sampel penelitian dipilih 32 orang yaitu siswa kelas XII Program Akuntansi SMK Negeri 1 Payakumbuh dari populasi sebanyak 260 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket model Skala Likert, dan data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis varians (Anava 2 jalur).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Payakumbuh yang dibelajarkan dengan Modul lebih baik dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan cara konvensional. (2) Terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Payakumbuh yang memiliki motivasi belajar tinggi, lebih baik dari

hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. (3) Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa, ternyata memperlihatkan perbedaan hasil belajar yang nyata bagi siswa yang dibelajarkan dengan modul, dan tidak terlihat nyata bagi siswa yang dibelajarkan dengan cara konvensional. Ada pengaruh interaktif yang nyata antara aspek pembelajaran dengan motivasi belajar siswa dalam proses belajar yang tercermin melalui hasil belajar siswa kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Payakumbuh.

Dari temuan penelitian bahwa Pembelajaran dengan menggunakan modul diduga dapat lebih optimal apabila dilakukan penyempurnaan terhadap berbagai hal. Karena pembelajaran merupakan sebuah sistem, maka hasil belajar merupakan kerjasama antara berbagai komponen. Dalam pembelajaran dengan menggunakan modul, modulnya sendiri merupakan faktor yang dominan.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran dengan Modul dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Program Akuntansi SMK Negeri I Payakumbuh”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 29 April 2011

Saya yang menyatakan

DENAMIS
NIM. 52066

KATA PENGANTAR

Bismillahi Rahmanirrahim,

Puji syukur penulis aturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Dengan Modul Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Program Akuntansi SMK Negeri I Payakumbuh".

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi penulis pada Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Kejuruan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. H. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D dan Dr. Nasrullah Aziz, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed., Dr. Agamuddin, M.Ed, Dr. Ridwan, M.Sc.Ed., selaku kontributor.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh.
4. Siswa kelas XII SMK Negeri 1 Payakumbuh yang telah membantu penulis dalam mengisi angket.
5. Istri tercinta Nurhawati, S.Pd, anak-anakku, Mulia Dewanti, Arjuna Wijaya, Calista Dewanti.
6. Teman-teman seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian penulisan ini.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penulisan yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, 29 April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. Pembelajaran Dengan Modul	15
3. Metode Konvensional	22
4. Motivasi Belajar	25
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Pemikiran	31
D. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Metode Penelitian	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Definisi Operasional	35
E. Pengembangan Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisa Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Deskripsi Data	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis	56
C. Pengujian Hipotesis	58
D. Pembahasan	68
E. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V KESIMPULAN, IMPLIMENTASI DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi	79
C. Saran	81
DAFTAR RUJUKAN	82
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Ujian Nasional 2009/2010	3
2. Penyebaran Anggota Populasi	35
3. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Uji Coba	38
4. Rancangan Penelitian	39
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	41
6. Rangkuman Analisis Keandalan Instrumen	42
7. Rentang Kategori Tingkat Pencapaian	44
8. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa	47
9. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen ..	48
10. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	50
11. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa	51
12. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	53
13. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa kelas Kontrol	55
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian	56
15. Rangkuman Analisis Homogenitas Variansi Kelompok	57
16. Nilai Statistik Dasar Kelompok-Kelompok	59
17. Rangkuman Analisis Variansi	59
18. Uji-t Antar A	61
19. Uji-t Antar B	62
20. Uji-t Antar A pada tiap B	64
21. Uji-t Antar B pada tiap A	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kekuatan Motivasi	28
2. Kerangka Pikiran	33
3. Histogram Hasil Belajar Siswa	47
4. Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	48
5. Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	50
6. Histogram Distribusi Motivasi Belajar Siswa	52
7. Histogram Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	53
8. Histogram Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	83
2. Data Uji Coba	90
3. Angket Penelitian.....	93
4. Data Penelitian Dan Deskripsi Data	99
5. Uji Normalitas	109
6. Uji Homogenitas	110
7. Analisis Varians Dua Jalur (Two Ways Anova)	112
8. Surat Izin Penelitian	115
9. Soal Ujian.....	116
10. RPP.....	129
11. Silabus.....	136
12. Modul.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi era pasar bebas, bangsa Indonesia harus mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang benar-benar unggul dan dapat diandalkan untuk menghadapi persaingan bebas disegala bidang kehidupan yang kian ketat sebagai dampak dari globalisasi dunia. Dampak globalisasi tidak hanya mempengaruhi sendi-sendi perekonomian, pertahanan keamanan, politik dan sosial budaya namun juga akan mempengaruhi sendi-sendi pendidikan. Bila kualitas pendidikan dalam negeri terjamin, maka tentu pendidikan kita akan menjadi tuan rumah di negaranya sendiri. Oleh karena itu merupakan suatu hal yang logis bila pemerintah, pemerhati pendidikan, stakeholder yang bergerak dalam bidang pendidikan lebih memperhatikan kualitas pendidikan.

Pendidikan merupakan ujung tombak dalam mempersiapkan SDM yang handal, karena pendidikan diyakini akan dapat mendorong memaksimalkan potensi siswa sehingga bisa menciptakan manusia yang bersikap kritis, logis dan inovatif dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Pendidikan kejuruan merupakan salah satu lembaga yang berperan penting tentang hal ini, maka kurikulum kejuruan harus dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fungsi pendidikan kejuruan adalah mempersiapkan anak didik untuk memasuki lapangan pekerjaan sesuai

dengan pendidikan kejuruan yang diikutinya atau untuk mengikuti pendidikan keprofesian pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Payakumbuh merupakan bagian dari lembaga pendidikan kejuruan bertujuan menyiapkan peserta didik untuk mengisi lapangan pekerjaan pada level menengah yang ada pada dunia usaha/dunia industri dan juga diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri. Pada SMKN 1 Payakumbuh terdapat Program Keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Pemasaran, Setiap program keahlian mempunyai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan, program keahlian akuntansi bertujuan menciptakan tenaga kerja tingkat menengah dibidang akuntansi yang beriman, berkualitas, bermental wirausaha dan mandiri. Laporan keuangan merupakan salah satu kompetensi kejuruan yang sangat penting dipelajari siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program keahlian akuntansi, Kompetensi laporan keuangan dapat melatih siswa untuk berpikir kreatif, logis dan imajinatif.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti menjadi guru masih banyak siswa yang menganggap pembelajaran laporan keuangan adalah pembelajaran yang sulit dan membosankan. Siswa kurang motivasi mengikuti proses pembelajaran sehingga banyak diantara siswa yang tidak mengerjakan tugas dan walaupun mengerjakan hanya menyalin saja dari teman. Mengingat pentingnya kompetensi laporan keuangan bagi siswa program keahlian akuntansi maka diharapkan guru yang

mengajar kompetensi tersebut menyiapkan diri dengan baik, kualitas pembelajaran kompetensi laporan harga keuangan sangat ditentukan oleh guru sebagai perancang pembelajaran. Guru harus memiliki keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran, strategi dan menguasai materi pembelajaran, sehingga dapat menimbulkan sikap aktif, kreatif dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Setiap siswa berkeinginan untuk berhasil dalam belajar, Keberhasilan dalam belajar akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi dirinya, orang tua dan masyarakat sekitarnya, salah satu indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran akan tercermin dari hasil belajar yang dicapai siswa, semakin baik guru dalam melaksanakan proses pembelajaran maka semakin baik hasil belajar siswa, sebaliknya semakin kurang baik guru dalam melaksanakan proses pembelajaran maka semakin rendah hasil belajar siswa.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ujian Nasional 2009/2010

Tahun	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	Teori Akuntansi	Produktif Akuntansi
2009/2010	6,59	6,38	7,22	6,76	8,87

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh gambaran awal bahwa nilai rata-rata teori akuntansi masih rendah. Ini diduga ada kemungkinan proses pembelajaran belum berjalan dengan baik dan pemilihan metode pembelajaran kurang menarik bagi siswa, metode yang dipakai monoton

dan tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, kecepatan, dan caranya sendiri.

Tujuan utama pengajaran individual agar siswa dapat belajar secara optimal untuk mencapai tingkat penguasaan bahan pelajaran yang dipelajarinya. Perbedaan individu diantara siswa perlu mendapat perhatian, tugas gurulah untuk merancang metode yang dapat mengembangkan potensi siswa.

Berbagai bentuk pembelajaran yang di individualkan, pada dasarnya menekankan pentingnya perhatian, bantuan, dan perlakuan kepada siswa secara individual yang berbeda minat, motivasi, kemampuan, kebutuhan dan kecepatan belajarnya. Salah satu model pembelajaran individual adalah pembelajaran dengan modul. Pembelajaran dengan modul merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa secara individual dalam mencapai tujuan pembelajaran. Diharapkan dengan pembelajaran dengan modul ini dapat menjawab kelemahan selama ini, akan membuka jalan baru kearah prestasi yang lebih tinggi yang akan mendorong guru untuk mencari macam-macam usaha untuk membantu siswa secara individual.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh pembelajaran dengan modul dan motivasi belajar Terhadap hasil belajar siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan diatas, penulis berkeyakinan bahwa penggunaan metode kunjungan industri dalam pembelajaran akuntansi akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari pengamatan awal peneliti di SMK Negeri 1 Payakumbuh masih dijumpai fenomena, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam menyajikan materi pelajaran dan mengelola pembelajaran masih terdapat guru yang mengajar secara konvensional yang bersifat monoton, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi dan berinovasi, pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher center*).
2. Masih dijumpai guru dalam memulai proses pembelajaran tidak memberitahukan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
3. Penggunaan teknik dan metode mengajar yang masih monoton.
4. Masih terdapat guru mata pelajaran akuntansi, kurang bisa mengelola kelas dengan baik, seperti kurang bisa merespon tingkah laku siswa, tidak memberikan reward pada siswa yang berhasil, perhatian guru tidak merata, tidak mampu merespon pertanyaan siswa, kurang menguasai materi pelajaran.
5. Guru tidak secara konsekuen dan konsisten dalam memeriksa dan memberikan nilai tugas yang dikerjakan siswa.

6. Guru tidak membuat dan menyampaikan kesimpulan pada akhir pembelajaran.
7. Masih ditemui siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kurang memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas.
8. Masih banyak siswa yang beranggapan pembelajaran akuntansi sulit.
9. Masih ada siswa yang kurang bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran.
10. Siswa kurang memiliki kemampuan mencari alternatif dalam menyelesaikan tugas-tugas disebabkan kurang memiliki motivasi dalam belajar.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis mempunyai dugaan kuat rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh faktor guru yang tidak memakai metoda yang tepat dalam proses pembelajaran dan dari segi siswa kurangnya motivasi dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak pertanyaan yang akan muncul, namun karena keterbatasan peneliti, Peneliti hanya membatasi pada metode pembelajaran yang digunakan guru dan motivasi belajar siswa dan pengaruhnya terhadap hasil belajar akuntansi, karena diduga metode pembelajaran yang selama ini digunakan kurang efektif. Untuk itu upaya yang dipilih guna mengatasi masalah di atas adalah pembelajaran dengan modul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas , maka masalah penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran memakai modul dengan pembelajaran akuntansi secara konvensional?. Kalau berbeda manakah yang lebih baik?.
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi dibandingkan dengan siswa yang bermotivasi rendah?. Kalau berbeda manakah yang lebih baik?.
3. Apakah terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan motivasi belajar dalam hal hasil belajar siswa?. Jika ada interaksi bagaimana peranan aspek pendekatan pembelajaran dan motivasi belajar siswa dalam capaian hasil belajar siswa?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Perbedaan hasil belajar siswa yang disebabkan perbedaan metode pembelajaran.
2. Perbedaan hasil belajar siswa yang disebabkan perbedaan motivasi belajar siswa.
3. Interaksi antara pendekatan pembelajaran dan motivasi belajar siswa dalam hasil belajar mereka.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teori berupa pengembangan ilmu yang relevan dengan masalah penelitian, dan dapat memperkuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang telah banyak dikemukakan para ahli serta dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang variabel yang diteliti.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pimpinan, kepala sekolah dalam memajukan Sekolah Menengah Kejuruan kedepannya.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman oleh guru untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran akuntansi sehingga dapat membantu siswa mewujudkan kreatifitasnya dalam belajar akuntansi.
3. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa variasi pembelajaran akuntansi sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan pemahaman dan potensi kreatifitasnya dalam menyelesaikan masalah akuntansi.
4. Peneliti sendiri, sebagai wujud dari pengembangan dan peningkatan profesionalisme diri. Dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.
5. Bagi dinas pendidikan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka mengambil kebijakan pengembangan pendidikan di kota Payakumbuh.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan Modul dibanding dengan siswa yang dibelajarkan secara konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh perlakuan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XII program keahlian Akuntansi SMKN 1 Payakumbuh. Bahwa hasil belajar siswa kelompok kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan Modul lebih tinggi dari hasil belajar siswa kelompok kelas kontrol yang dibelajarkan secara Konvensional.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar yang sangat signifikan antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dibanding dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII program keahlian Akuntansi kelas XII SMKN 1 Payakumbuh. Bahwa hasil belajar siswa kelompok siswa yang motivasi belajarnya tinggi lebih baik dari kelompok siswa yang motivasi belajarnya rendah.
3. Terdapat interaksi sangat signifikan antara aspek pendekatan pembelajaran dengan motivasi belajar siswa dalam hasil belajar

siswa kelas XII SMK Negeri I Payakumbuh. Lebih jauh dapat ditunjukkan oleh adanya perbedaan hasil belajar yang sangat signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan Modul dan memiliki motivasi belajar tinggi (A1B1) dibanding dengan siswa yang dibelajarkan dengan Modul dan memiliki motivasi belajar rendah (A1B2) dibanding dengan siswa yang dibelajarkan dengan cara konvensional dan memiliki motivasi belajar tinggi (A2B1) dibanding dengan siswa yang dibelajarkan dengan cara konvensional dan memiliki motivasi belajar rendah (A2B2). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh interaktif antara pendekatan pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XII program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Payakumbuh. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang sangat signifikan sebagai efek perbedaan pembelajaran (modul >< cara konvensional) bagi siswa yang motivasinya tinggi. Ternyata bahwa hasil belajar siswa yang bermotivasi tinggi dan dibelajarkan dengan modul lebih baik dari hasil belajar siswa motivasi tinggi yang dibelajarkan dengan cara konvensional. tidak terlihat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan sebagai efek perbedaan pembelajaran (modul >< cara konvensional) bagi siswa yang motivasinya rendah. Terlihat bahwa hasil belajar siswa yang bermotivasi rendah dan dibelajarkan dengan modul tidak lebih baik

dari hasil belajar siswa motivasi rendah yang dibelajarkan dengan cara konvensional.

B. Implikasi

Penelitian ini merupakan penelitian awal dalam pemecahan masalah pembelajaran yang peneliti lakukan, namun setidaknya dapat mengemukakan alternatif untuk dapat dipertimbangkan. Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat dirumuskan implikasi penelitian sebagai berikut: Pembelajaran dengan menggunakan modul diduga dapat lebih optimal apabila dilakukan penyempurnaan terhadap berbagai hal. Karena pembelajaran merupakan sebuah sistem, maka hasil belajar merupakan kerjasama antara berbagai komponen. Dalam pembelajaran dengan menggunakan modul, modulnya sendiri merupakan faktor yang dominan. Tampilan modul yang menarik yang sesuai dengan selera siswa menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar. Adanya peta konsep dalam modul memudahkan siswa untuk menghubungkan konsep yang satu dengan konsep yang lain serta melihat keterkaitan antar konsep. Model penyajian informasi yang minimalis informasi verbal menuntut siswa untuk lebih aktif karena siswa dituntut untuk menemukan sendiri konsep dengan cara mempelajari bagan dan gambar yang diberikan. Modul hasil rancangan merupakan suatu sistem yang diyakini menyebabkan peningkatan pemahaman dalam belajar Akuntansi. Hal ini terbukti dari

hasil penelitian ini. Hal lain yang perlu diperhitungkan adalah pemahaman guru yang mengajar dalam menggunakan pendekatan dalam pembelajaran. Dalam hal ini peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat diperlukan. Selain perlu memahami pendekatan dalam pembelajaran, guru juga harus terampil dalam menerapkan teknik tanya jawab untuk menganalisis dari adanya miskonsepsi yang harus diluruskan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa domain yang dapat ditingkatkan dalam modul ini adalah: 1) Meningkatkan keberhasilan belajar atau meningkatkan attitude. 2) Menemukan cara untuk menyelamatkan anak-anak kurang cerdas agar memiliki pemahaman yang lebih baik dalam belajar Akuntansi. 3) Meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan modul dalam pembelajaran.

Siswa kurang cerdas perlu diberi bantuan yang intensif dalam memahami konsep Akuntansi yang menurut mereka "sulit", karena mereka sangat memerlukan Akuntansi sebagai basis untuk mempelajari berbagai teknologi. Untuk itu modul pembelajaran Akuntansi dengan model pembelajaran menggunakan modul perlu digunakan dan dikembangkan secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi di atas, maka dapat disarankan kepada berbagai pihak:

1. Sesuai dengan prosedur perancangan suatu model pembelajaran, maka penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap dengan dua modul pokok bahasan. Untuk selanjutnya, disarankan agar penelitian yang serupa dilakukan untuk pokok bahasan lainnya dengan waktu yang lebih lama. Modul pokok bahasan lain juga perlu diujicoba pemakaiannya dalam pembelajaran agar siswa menjadi terbiasa belajar mandiri.
2. Kepala sekolah disarankan agar dapat mengambil langkah-langkah kongkrit mengajarkan guru-guru dan mendukung budaya pembuatan modul pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar, melengkapi sarana prasarana, kurikulum, pembinaan yang efektif dan efisien untuk menarik siswa lebih belajar yang giat. Untuk guru supaya menyusun modul dalam pembelajaran Akuntansi mulai kelas X sampai dengan kelas XII.
3. Peneliti selanjutnya untuk mengontrol variabel-variabel lain yang belum terkontrol pada penelitian ini. Dengan demikian, akan dapat diperoleh gambaran menyeluruh, penilaian secara menyeluruh dan dengan kriteria yang dipahami.

4. Dinas pendidikan agar dapat menyusun kebijakan pendidikan yang dapat menunjang guru dalam pengembangan metode mengajar dan melengkapi sarana yang diperlukan untuk meningkatkan profesionalisme guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Arep Ishak & Hendri Tanjung. (2004). *Manajemen Motivasi*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Bloom, B.S. et al., 1956. *Taxonomy of Education Objective: The Classification of Educational Goals*. Hand Book I, The Cognitive Domain. New York: Long man, Inc.
- Dougiamas, Martin. *A Journey into Constructivism*. (1998).
<http://dougiamas.com/writing/constructivism.html> Retrieved 8/10/2007.
- Hamzah. B. Uno. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya. Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Herman Hudoyono, Herman. 1988. *Pemecahan Masalah Dalam Pengajaran*. Jakarta: P3G.
- <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/pembelajaran-konvensional/>
- Oemar Hamalik. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- _____. 1983. *Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sardiman A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tilaar. H.A.R. (2003). *Kekuasaan dan Pendidikan. Suatu Tinjauan dari Perspektif Studi Kultural*. Magelang: Indonesiatara.
- Vembrianto, ST. 1981. *Pengantar Pengajaran Modul*. Yogyakarta. Paramita.
- Winkel. W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo